

WNI

Gelar Apel Pasukan di Pangandaran, Ribuan Botol Miras, Petasan dan Knalpot Brong Dimusnahkan

Anton Atong Sugandhi - PANGANDARAN.WNI.OR.ID

Apr 17, 2023 - 14:07



PANGANDARAN JAWA BARAT - Jelang liburan lebaran hari raya Idul Fitri, Polres Pangandaran melaksanakan apel gelar pasukan Operasi Ketupat Lodaya 2023 di alun-alun Parigi, Senin 17 April 2023.

Apel yang dipimpin oleh Kapolres Pangandaran Ajun Komisaris Besar Hidayat yang dihadiri unsur Muspida tersebut yaitu untuk mengecek kesiapan personel dalam rangka pelaksanaan Operasi Ketupat 2023 pada liburan lebaran mendatang.

Kapolres Pangandaran AKBP Hidayat mengatakan, menjelang liburan lebaran, Polri bersama TNI dan stakeholder terkait melaksanakan apel gelar pasukan Operasi Ketupat Lodaya 2023 yang dilanjutkan dengan pemusnahan barang bukti minuman keras (miras), petasan dan knalpot bising.

Ada sekitar 1.400 botol miras dari berbagai merek, 5.000 petasan dan 38 knalpot bising dari hasil operasi yang ditingkatkan dari tanggal 1 hingga 16 April 2023.

"Ternyata di tiap-tiap kecamatan di wilayah Kabupaten Pangandaran masih didapati penjualan miras. Yang paling banyak ada di wilayah Kecamatan Pangandaran," katanya.

Menurut Hidayat, Pemerintah Daerah telah menerbitkan Peraturan daerah (Perda) dan Peraturan Bupati (Perbup) Tentang Miras.

"Kami segera mempelajari Perda dan Perbup Tentang Miras yang akan disosialisasikan oleh pihak Satpol PP," ujarnya.

Seraya dirinya menegaskan, Polres Pangandaran akan terus melaksanakan operasi apabila ada pelanggaran terhadap Perda yang telah diatur.

Sedangkan untuk kesiapan Operasi Ketupat Lodaya 2023, Hidayat menyampaikan, pasukan yang disiapkan sejumlah 523 personel yang terdiri dari 235 anggota Polri, TNI, Satpol PP dan instansi terkait lainnya seperti Basarnas, BPBD, mitra Kamtibmas, Satgas Jaga Lembur, Balawista dan lainnya.

"Karena Pangandaran adalah daerah wisata yang dipastikan pada H+1 hari raya Idul Fitri akan terjadi peningkatan kunjungan wisata, khususnya ke pantai Pangandaran," ucapnya.

Liburan lebaran tahun ini diprediksi bakal ada peningkatan arus mudik yang berpotensi meningkatnya kunjungan ke objek wisata.

"Kami Polri bersama TNI dan Dinas Perhubungan sudah melakukan pemetaan rekayasa jalur untuk mengantisipasi kemacetan kendaraan, khususnya di kawasan objek wisata kab Pangandaran," katanya.

Sementara Dandim 0625 Pangandaran Letkol Arm. Yusuf Andriyanto menambahkan, TNI akan bekerjasama dengan Polri dan Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan Operasi Ketupat Lodaya 2023 serta PAM liburan Lebaran di objek wisata yang ada di Kabupaten Pangandaran.

"Kami akan mengerahkan anggota untuk pelaksanaan Operasi Ketupat Lodaya dan liburan lebaran di Pangandaran," kata Letkol Yusuf.

Bupati Pangandaran H Jeje Wiradinata mengatakan, hasil laporan dari Kasat narkoba Polres Pangandaran ternyata tidak hanya di wilayah Kecamatan Pangandaran saja, ternyata di daerah-daerah pelosok seperti di Kecamatan Cigugur juga ada yang menjual miras.

"Sehingga ini menjadi motivasi agar pengendalian minuman beralkohol ini harus segera dilakukan. Regulasinya sudah diterbitkan, sekarang tahap sosialisasi

selama 2 bulan," kata Jeje didampingi Sekda Kusdiana.

Namun kata Jeje, pelaksanaan sosialisasi tidak hanya dengan Aparat Penegak Hukum (APH) dan Satpol PP tentang aspek-aspek aturan yang berkaitan dengan pengendalian baik dari Undang-undang dan Perda saja, tetapi dirinya minta dari para alim ulama untuk menyentuh apa hukumnya ketika berjualan miras yang berakibat fatal terhadap generasi muda.

"Jadi dari MUI mensosialisasikan dari sisi agama, apa hukumnya apabila mengedarkan minuman keras," ucapnya.

Jeje menambahkan, karena Pangandaran sebagai daerah pariwisata, pemerintah daerah tidak menghapuskan penjualan miras, tetapi dalam pengendaliannya, tentunya sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati.



"Yang paling penting tidak terjangkau oleh anak-anak muda," katanya.***